

ABSTRAK

Badan publik atau pemerintah wajib menyediakan informasi publik terkait dengan penyelenggaraan pemerintah. *Internet financial reporting* merupakan publikasi laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan keuangan daerah kepada masyarakat. Bentuk transparansi pemerintah atas pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media seperti internet. Publikasi mengenai laporan keuangan oleh pemerintah saat ini masih bersifat sukarela sehingga belum semua pemerintah daerah mempublikasikan laporan keuangannya. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *internet financial reporting*, dalam penelitian ini terdapat empat faktor yang dipilih yaitu kekayaan daerah, ukuran pemerintah daerah, *leverage*, dan opini audit BPK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kekayaan daerah, ukuran pemerintah daerah, *leverage*, dan opini audit BPK terhadap *internet financial reporting* pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 sampel yang terdiri dari 15 situs resmi pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah selama empat tahun yaitu 2017-2020. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi data panel yang diuji menggunakan aplikasi *EViews 12* dengan melakukan beberapa tahap pengujian.

Hasil pemilihan model data panel penelitian ini menggunakan *fixed effect model*. Berdasarkan hasil penelitian kekayaan daerah, ukuran pemerintah daerah, *leverage*, dan opini Audit BPK secara simultan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) sebesar 68,92%. Secara parsial kekayaan daerah dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Sedangkan secara parsial ukuran pemerintah daerah dan opini audit BPK berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting* (IFR). Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel atau faktor lainnya yang mempengaruhi *internet financial reporting* (IFR). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai *internet financial reporting* (IFR) serta memberikan gambaran umum kepada masyarakat mengenai *internet financial reporting* (IFR) agar masyarakat ikut berkontribusi dalam pengawasan pengelolaan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Internet Financial Reporting* (IFR), Kekayaan Daerah, *Leverage*, Opini Audit BPK, Ukuran pemerintah Daerah